

**PENGARUH LINGKUNGAN FISIK SEKOLAH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTs NU
TIRTO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**PENGARUH LINGKUNGAN FISIK SEKOLAH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTs NU
TIRTO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Alamia

Nim : 2121277

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH LINGKUNGAN FISIK SEKOLAH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTs NU
TIRTO PEKALONGAN

Menyatakan bahwasanya skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini termampu bukti hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Maya Alamia

NIM. 2121277

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Maya Alamia

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Maya Alamia
NIM : 2121277
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : PENGARUH LINGKUNGAN FISIK SEKOLAH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTs
NU TIRTO PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Juli 2025

Pembimbing


Dewi Anggraeni, M.A

NIP. 198908062020122008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.uingusdur.ac.id Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Maya Alamia**
NIM : **2121277**
Judul : **Pengaruh Lingkungan Fisik Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MTs NU Tirto Pekalongan**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu tanggal 09 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji,

Penguji I

H. M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003

Penguji II

M. Aba Yazid, M.S.I
NIP. 198403272019031004

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi

ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أُو	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ اِي	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu'imakh*

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf *asyber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الرَّزْزَلَةُ : al-zalzalah (bukan az-zalzalah)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi

ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān

Naşır al-Dīn al-Ṭūs
Abū Naşr al-Farābī
Al-Gazālī
Al-Munqiz min al-Ḍalāl



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

**“Jika bukan karena Allah yang mampukan
Aku mungkin sudah lama menyerah”**

(Tafsir Q.s. Al-Insyirah: 05-06)

**“Perang telah usai, aku bisa pulang
Kubaringkan panah dan berteriak MENANG!!!!!!”**

(Nadin Hamizah)



Persembahan

Bismillahirrahmanirrahim...

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kekuatan, ketabahan, dan kerendahan hati untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga tuntas.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kepada kedua orangtua saya yakni Ibu Kastomah dan Bapak Suyitno, terimakasih banyak telah menjadi orangtua yang sangat baik dan mampu mendengarkan keluh anakmu selama ini, gelar sarjana ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta, surganya saya, hidup dan mati saya, yang tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, yang selalu mendukung dan mendoakan di setiap waktu sampai penulis ada di titik ini dan mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai, terimakasih telah berjuang guna kehidupan penulis serta terimakasih atas semua doa dan dukungan Ibu dan Bapak, sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, terimakasih sudah ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis. *I Love more more more*
2. Kakak-kakak tersayang, mba sulistiyanti, terimakasih telah memberikan bantuan dana sehingga penulis bisa merasakan jenjang perkuliahan, terimakasih atas segala support yang sudah mba berikan selama ini, semoga nantinya penulis mampu mengganti jasamu mbaaaa, kepada mas andi farinto dan mas Muhammad ghufon terimakasih sudah mendukung penulis dan banyak memberikan semangat serta sedikit berkontribusi dalam penelitian ini, serta keponakan yang saya sayangi adik yumna, sidqi, sena, saqfa dan ali, terimakasih sudah menghibur penulis sehingga tidak merasa depresi dengan lika-liku skripsian ini.
3. Teman-teman terbaik, Nely rohmatul setiawati yang sudah ku anggap seperti saudara yang selalu menjadi pendengar terbaik bagi penulis, disaat penulis merasa down dan yang selalu memberikan semangat, Nur fitriyanti yang sudah berteman dari kita TK- sekarang terimakasih sudah selalu ada setiap penulis butuh bantuan, elok dan lina yang selalu membersamai penulis saat masa-masa akhir kuliah, terimakasih sudah saling support dan berjuang bersama dari awal pengajuan judul hingga akhir dan tidak ada kata saing dalam pertemanan ini, kemudian septi, dela, ria, dila, naila ke 5 sahabatku dari SMK walaupun kita tidak berjalan bersama lagi tetapi kita tetap saling mendukung dan selalu memberi semangat. terimakasih guna teman-teman terbaik saya yang saya sayangi semoga diberikan kesehatan dan kemudahan dalam menjalani kehidupan selanjutnya.
4. Seluruh teman seperjuangan dari Prodi PAI angkatan 2021, yang selalu mendukung dan berbagi pengalaman selama masa perkuliahan.

5. Almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat penulis belajar dan berkembang dalam meraih cita-cita.
6. Jodoh penulis kelak kamu ialah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu. Karena penulis yakin bahwasanya sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun caranya, seperti .
7. Kepada diri saya sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri, namun penulis tetap mengingat bahwasanyasanya setiap langkah kecil yang telah diambil ialah bagian dari perjalanan, terimakasih telah bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu dan terimakasih sudah berjuang sejauh ini, *I'm proud of me.*



ABSTRAK

Alamia, Maya, 2025. "Pengaruh Lingkungan Fisik Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MTs NU Tirto Pekalongan. *Skripsi* Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dewi Anggraeni, M.A.

Kata Kunci: Pengaruh, Lingkungan Fisik Sekolah, Motivasi Belajar.

Lingkungan fisik sekolah ialah faktor yang mampu memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran termasuk motivasi belajar siswa. Lingkungan fisik sekolah yang tidak nyaman menyebabkan penurunan motivasi belajar siswa. Lingkungan belajar mempunyai dampak besar dalam membentuk karakter, sikap, dan kepribadian siswa, serta mendukung proses pembelajaran mereka. Sebagai faktor eksternal, lingkungan belajar mampu mempengaruhi respons siswa terhadap berbagai stimulus yang ada, Motivasi belajar ialah aspek utama dalam menetapkan keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Banyak faktor yang memengaruhi tingkat motivasi belajar, salah satunya yakni lingkungan fisik sekolah.

Dengan rumusan masalah adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan fisik sekolah terhadap motivasi belajar siswa, Penelitian ini bertujuan guna menganalisis pengaruh lingkungan fisik sekolah terhadap motivasi belajar siswa MTs NU Tirto Pekalongan.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini ialah kuantitatif dengan jenis survei melalui analisis regresi linear sederhana, serta pengolahan data memanfaatkan IBM SPSS Statistik versi 24. Teknik pengumpulan data melalui angket, observasi lapangan, dokumentasi dan diperkuat dengan wawancara. Dengan menggunakan Uji regresi linear sederhana, uji t, uji f, dan koefisiensi determinasi.

Analisis data dilakukan dengan uji regresi linear sederhana hasil penelitian ini mengungkapkan bahwasanya lingkungan fisik sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, pendekatan yang diterapkan pada studi ini yakni kuantitatif dengan Berdasarkan hasil pengolahan data, teridentifikasi nilai T_{hitung} sebesar 6,834 dan T_{tabel} sebesar 3,026. serta nilai signifikansi 0,05, Adapun kriteria pengujiannya ialah $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga mampu disimpulkan bahwasanya variabel lingkungan fisik sekolah (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar (Y). Dan hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini mengindikasikan bahwasanyanya variabel lingkungan fisik sekolah memengaruhi sebesar 36,2% terhadap variabel motivasi belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

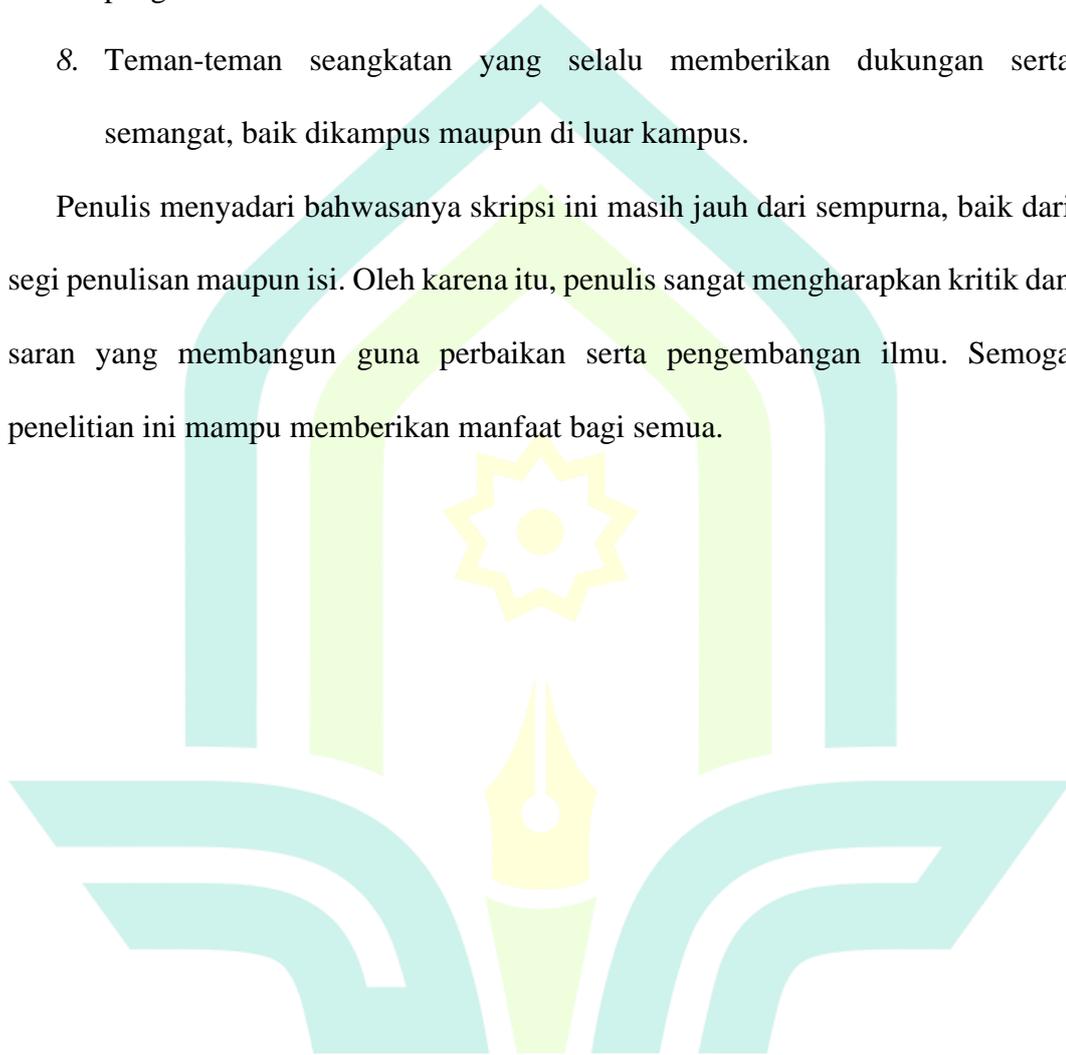
Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, karunia dan hidayah-Nya. Berkat izin Nya, penulis mampu menuntaskan skripsi yang berjudul **“PENGARUH LINGKUNGAN SEKITAR FISIK SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS NU TIRTO PEKALONGAN”**.

Penulis memahami jika jalannya penyelesaian skripsi ini tidak mampu dilakukan lancar tanpa dukungan dari berbagai pihak. Dengan demikian, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dewi Anggraeni, M.A. selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang berbagi ilmu dan pengalaman selama ini.

6. Bapak Salafudin , S.Ag., M.Pd.I. selaku kepala sekolah MTs NU Tirto yang telah memberikan izin guna melakukan penelitian terkait pengaruh lingkungan fisik sekolah terhadap motivasi belajar siswa.
7. Siswa siswi kelas VIII MTs NU Tirto yang sudah membantu dalam pengisian kuesioner.
8. Teman-teman seangkatan yang selalu memberikan dukungan serta semangat, baik dikampus maupun di luar kampus.

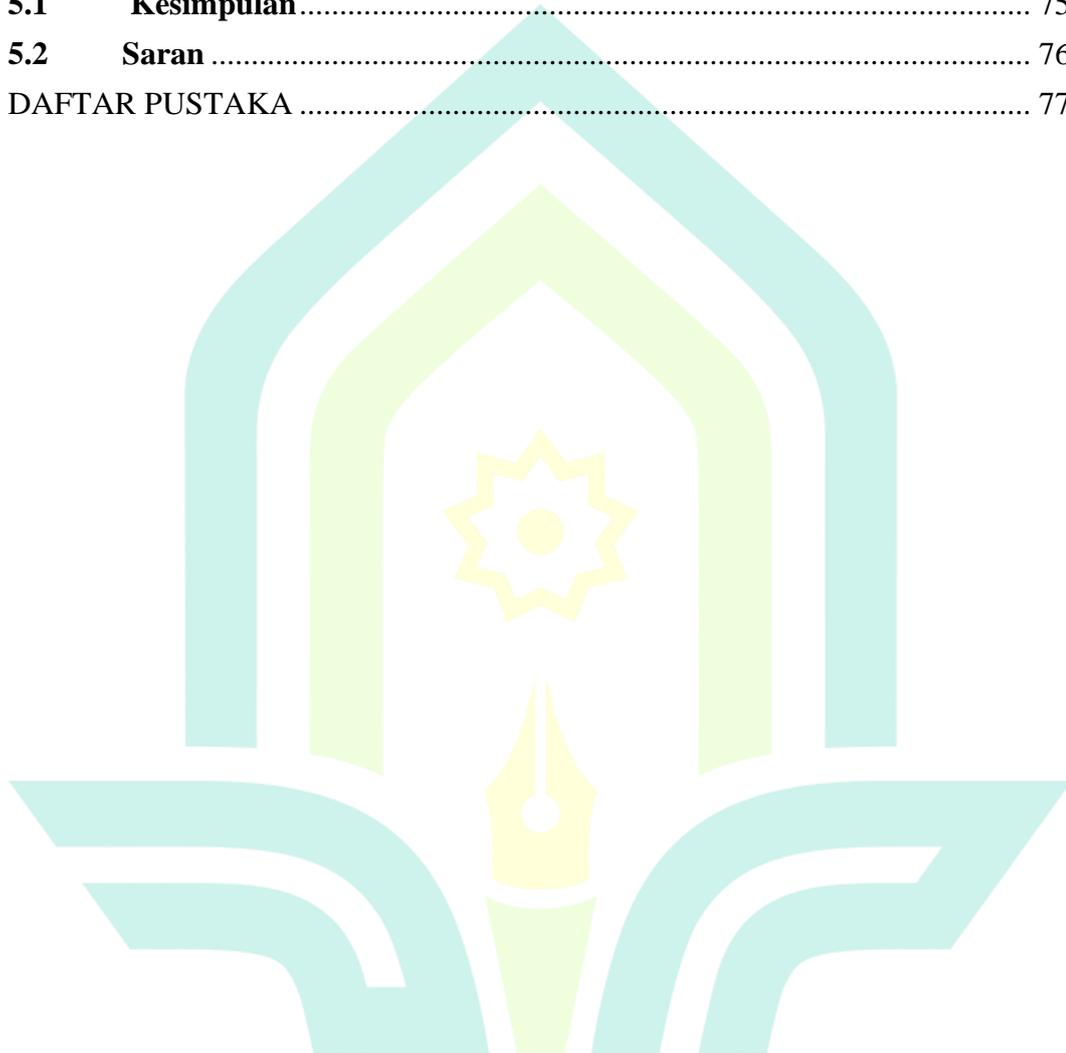
Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan maupun isi. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan serta pengembangan ilmu. Semoga penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi semua.



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA.....	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xi
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	10
LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Deskripsi Teori.....	10
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Berfikir.....	24
2.4 Hipotesis.....	26
BAB III	27
METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	28

3.3	Populasi dan Sampel	28
	BAB IV	40
	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1	Data Hasil Penelitian	40
	BAB V.....	75
	PENUTUP.....	75
5.1	Kesimpulan	75
5.2	Saran	76
	DAFTAR PUSTAKA	77



DAFTAR GAMBAR

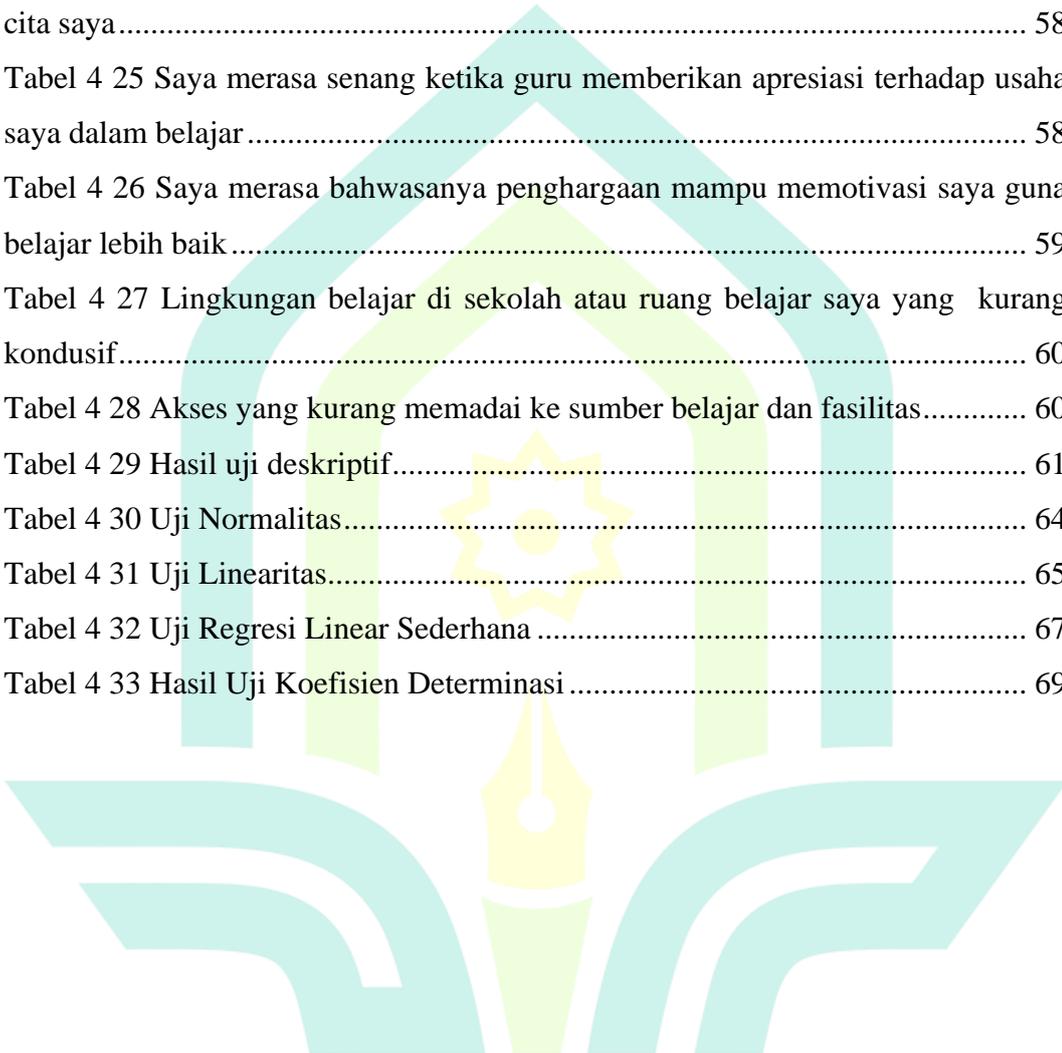
Gambar 2 1 Skema kerangka berfikir	25
--	----



DAFTAR TABEL

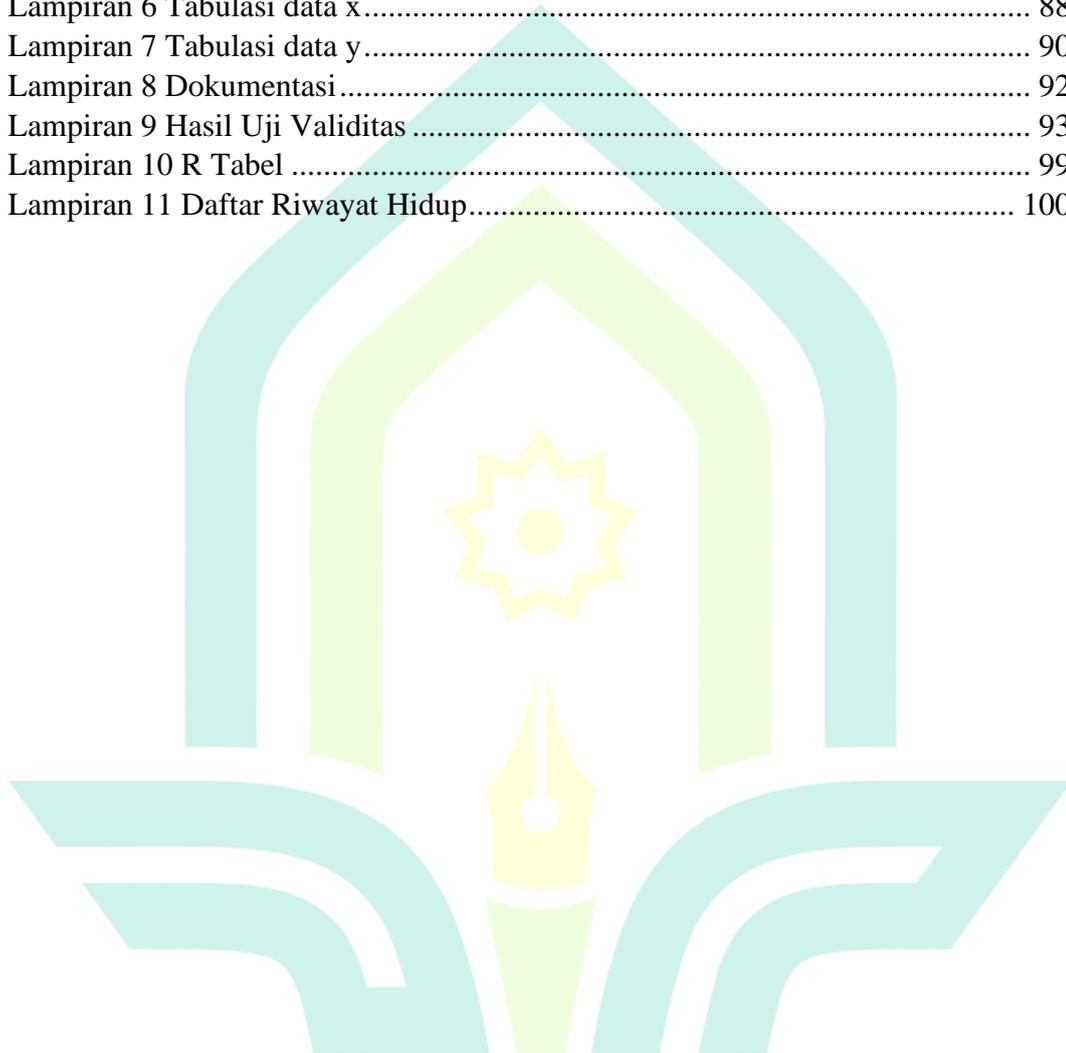
Tabel 3 1 Populasi Siswa Kelas VIII MTs NU Tirto	29
Tabel 3 2 <i>Scoring Favoriabel</i> dan <i>Unfavoriabel</i> Angket.....	33
Tabel 3 3 Kisi-kisi Instrumen Indikator Model PBL dan Motivasi Belajar.....	34
Tabel 3 4 Skor Angket	37
Tabel 4 1 Data peserta didik MTs NU Tirto Kabupaten Pekalongan	42
Tabel 4 2 Guru dan tendik MTs NU Tirto Kabupaten Pekalongan	42
Tabel 4 3 Daftar Sarana dan Prasarana MTs NU Tirto Pekalongan Tahun Pelajaran 2024/2025.....	42
Tabel 4 4 Uji Validitas Lingkungan Fisik Sekolah dan Motivasi Belajar	44
Tabel 4 5 Uji Reliabilitas Lingkungan Fisik Sekolah dan Motivasi Belajar.....	46
Tabel 4 6 Saya merasabahwasanya kebersihan dilingkungan sekolah penting ..	47
Tabel 4 7 Lingkungan di sekitar anda kurang bersih dan kurang terawat	48
Tabel 4 8 Saya merasa tidak aman berada di lingkungan sekolah.....	48
Tabel 4 9 Lingkungan sekolah sedikit berbahaya dan beresiko.....	49
Tabel 4 10 Lingkungan sekitar mempunyai upaya guna mengurangi limbah dan menghemat sumber daya.....	50
Tabel 4 11 Sumber daya diterapkan secara hemat di lingkungan sekolah.....	50
Tabel 4 12 Saya merasa kurang nyaman berada di lingkungan sekolah.....	51
Tabel 4 13 Lingkungan sekolah mempunyai susasana yang menyenangkan dan membuat anda merasa Bahagia.....	51
Tabel 4 14 Lingkungan di sekitar anda mempunyai suasana yang ramai dan mengganggu pembelajaran.....	52
Tabel 4 15 Lingkungan sekolah tidak mempunyai taman ruang hijau indah	52
Tabel 4 16 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4 17 Distribusi Frekuensi Lingkungan Fisik Sekolah.....	54
Tabel 4 18 Klasifikasi Lingkungan Fisik Sekolah	55
Tabel 4 19 Saya mempunyai semangat belajar yang tinggi.....	55

Tabel 4 20 Saya merasa belajar ialah cara guna mencapai kesuksesan	56
Tabel 4 21 Saya mempunyai kebutuhan terus belajar dan meningkatkan diri.....	56
Tabel 4 22 Saya merasa bahwasanya belajar mampu membantu saya meningkatkan kemampuan saya	57
Tabel 4 23 Saya mempunyai harapan yang tinggi guna masa depan saya.....	57
Tabel 4 24 Saya merasa bahwasanya belajar mampu membantu saya mencapai cita-cita saya.....	58
Tabel 4 25 Saya merasa senang ketika guru memberikan apresiasi terhadap usaha saya dalam belajar	58
Tabel 4 26 Saya merasa bahwasanya penghargaan mampu memotivasi saya guna belajar lebih baik	59
Tabel 4 27 Lingkungan belajar di sekolah atau ruang belajar saya yang kurang kondusif.....	60
Tabel 4 28 Akses yang kurang memadai ke sumber belajar dan fasilitas.....	60
Tabel 4 29 Hasil uji deskriptif.....	61
Tabel 4 30 Uji Normalitas.....	64
Tabel 4 31 Uji Linearitas.....	65
Tabel 4 32 Uji Regresi Linear Sederhana	67
Tabel 4 33 Hasil Uji Koefisien Determinasi	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	81
Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	82
Lampiran 3 Instrumen Penelitian (indikator variable x dan y)	83
Lampiran 4 Lembar Validasi Materi.....	84
Lampiran 5 Lembar Validasi Bahasa.....	86
Lampiran 6 Tabulasi data x.....	88
Lampiran 7 Tabulasi data y.....	90
Lampiran 8 Dokumentasi.....	92
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas	93
Lampiran 10 R Tabel	99
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	100



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran krusial bagi kehidupan manusia, melalui proses pendidikan, setiap individu mempunyai kesempatan guna mengoptimalkan kualitas hidupnya menuju arah yang lebih baik (Ridwan, 2020). Lingkungan belajar mempunyai dampak besar dalam membentuk karakter, sikap, dan kepribadian siswa, serta mendukung proses pembelajaran mereka. Sebagai faktor eksternal, lingkungan belajar mampu mempengaruhi respons siswa terhadap berbagai stimulus yang ada (Abdullah, 2024).

Sekolah yang kondusif, ditandai dengan kenyamanan, ketenangan, kebersihan bisa mendorong peningkatan motivasi dan semangat peserta didik (Putri & Hibana, 2024). Sekolah yang terletak di area tenang dan jauh dari kebisingan mampu mengoptimalkan kenyamanan dan konsentrasi siswa dalam belajar, kebisingan yang tinggi mampu mengganggu fokus dan kemampuan belajar siswa, sehingga lingkungan yang tenang sangat penting guna mendukung proses pembelajaran yang efektif (Gede et al., 2025). Sekolah MTs NU Tirto sangat dekat sekali dengan rel kereta api bahkan ketika kereta lewat pun bisa terlihat dari kaca kelas VIII, hal ini sangat mengganggu sekali dalam proses pembelajaran karena suaranya yang sangat keras dan terjadi berulang.

Lingkungan sekolah di tingkat SMP mencakup tiga aspek penting, yakni lingkungan sekolah mempunyai tiga dimensi, yakni lingkungan fisik yang menyediakan fasilitas belajar, lingkungan sosial yang membentuk hubungan antar siswa dan guru, serta lingkungan akademis yang mengatur proses pembelajaran dan kegiatan sekolah (Harahap et al., 2017). Termasuk di dalamnya berupa gaya pembelajaran guru, disiplin sekolah, kurikulum yang sesuai dengan peraturan pemerintah, hubungan guru-siswa, dan hubungan antar siswa. Lingkungan sekolah mencakup berbagai aspek seperti kondisi fisik sekolah, suasana belajar, kondisi gedung, tata tertib, siswa, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya. lingkungan ini memainkan peran penting dalam mendukung pertumbuhan moral siswa. Tidak hanya terbatas pada fasilitas internal, lingkungan sekolah juga meliputi sumber daya, media pembelajaran, serta lingkungan sosial di sekitar sekolah. termampu hubungan yang erat antara kualitas lingkungan sekolah dengan perkembangan perilaku moral siswa. Kondisi gedung dan kelengkapan sarana pembelajaran turut memengaruhi sikap dan perilaku siswa dalam keseharian mereka di sekolah (Ardiyansyah et al., 2019.)

Motivasi belajar ialah aspek utama dalam menetapkan keberhasilan siswa dalam proses pendidikan. Banyak faktor yang memengaruhi tingkat motivasi belajar, salah satunya yakni lingkungan fisik sekolah (Ellis et al., 2022). Dalam konteks ini lingkungan fisik yang dimaksud ialah ruang belajar yang nyaman dan mempunyai cukup sumber daya belajar. Proses belajar yang dinamis termasuk menyiapkan alat, materi, dan lingkungan

belajar serta memanfaatkan sumber belajar (Siregar & Tarigan, 2022). Sehingga sekolah mampu mewujudkan suasana belajar yang kondusif. Suasana ini mendorong siswa guna merasa lebih betah, fokus, dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, kondisi fisik sekolah yang kurang memadai sering kali menjadi hambatan psikologis bagi siswa, yang pada akhirnya mampu menurunkan minat dan motivasi belajar mereka.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suparman motivasi belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor seperti: (1) cita-cita atau aspirasi siswa; (2) kemampuan belajar; (3) kondisi fisik dan psikis siswa; (4) kondisi lingkungan kelas; dan (5) unsur-unsur dinamis belajar. Kondisi lingkungan kelas juga mempengaruhi motivasi belajar, yakni kenyamanan kelas (Suparman & Junaidin, 2023). Oleh karenanya lingkungan fisik sekolah mampu memberikan motivasi belajar siswa sebagai elemen dinamis dalam proses pembelajaran.

MTs NU Tirto Pekalongan yakni salah satu lembaga pendidikan yang menghadapi tantangan serius dalam aspek lingkungan fisiknya. Berdasarkan hasil observasi awal, sekolah ini terletak di daerah yang rawan banjir dan berdekatan dengan jalur rel kereta api aktif. Kondisi ini tidak semata mengganggu proses belajar mengajar, tetapi juga menyebabkan kekhawatiran terhadap keselamatan siswa. Selain itu, Ruang kelas yang sudah tidak rapi, kemudian sirkulasi udara yang buruk di sekolah tersebut serta kurangnya penghijauan mengakibatkan sekolah tersebut terkesan panas, kebisingan juga mengganggu siswa dalam pembelajaran dan fasilitas

belajar, serta akses menuju sekolah yang sulit, semakin memperburuk kondisi lingkungan belajar di sekolah ini. Kondisi ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Salafudin, S.Ag, M.Pd.I selaku kepala sekolah MTs NU Tirto, terdapat penurunan minat masyarakat guna menyekolahkan anak-anaknya di MTs NU Tirto Pekalongan. Lima tahun lalu, satu angkatan siswa mampu mengisi empat ruang kelas, namun saat ini hanya termampu dua ruang kelas aktif dalam satu angkatan (Salafudin, 2024). Penurunan jumlah peserta didik ini menjadi indikator nyata adanya masalah yang perlu segera ditangani, salah satunya berkaitan dengan aspek lingkungan fisik sekolah. Oleh karena itu, studi ini memberikan gambaran perihal bagaimana lingkungan fisik sekolah mendorong siswa guna belajar, ini mencakup pengaruh lingkungan fisik sekolah yang daerah sekolah yang sering banjir serta gangguan dari lokasinya di dekat rel kereta api.

Dalam konteks ini, studi mengenai pengaruh lingkungan fisik sekolah terhadap motivasi belajar siswa di Mts NU Tirto Pekalongan relevan guna dilakukan. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, siswa dan sekolah mampu melakukan perbaikan dan perbaikan terhadap lingkungan fisiknya guna mengoptimalkan motivasi siswa, sekolah mampu melakukan perbaikan-perbaikan lingkungan fisiknya guna mengoptimalkan motivasi siswa (Salafudin, 2024).

Studi ini dilandaskan kepada penelitian sebelumnya, yang pernah dilakukan oleh Zidny, dalam penelitiannya mengungkapkan bahwasanya keterbatasan fasilitas fisik di sekolah berdampak langsung pada efektivitas

pembelajaran. Sebagai contoh, bahwasanya ketiadaan *infokus proyektor* memaksa guru guna mengajar secara konvensional memanfaatkan papan tulis. Hal ini menyulitkan guru dalam melakukan variasi metode pembelajaran, sehingga menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik bagi siswa. Akibatnya, siswa menjadi kurang bersemangat, mudah bosan, dan materi pembelajaran tidak mampu diserap secara optimal. Selain itu, Jumlah siswa yang tidak sebanding dengan kapasitas ruang kelas menyebabkan suasana kelas menjadi sesak. Siswa kerap mengeluhkan rasa panas dan tidak nyaman, yang berdampak pada menurunnya konsentrasi belajar. Fakta-fakta tersebut menunjukkan bahwasanya kondisi fisik sekolah, baik dari segi sarana pendukung maupun kenyamanan ruang kelas, mempunyai pengaruh besar terhadap semangat dan kualitas belajar siswa (Zidny, 2017).

Penelitian ini secara khusus menyoroti kondisi nyata di MTs NU Tirta Pekalongan dengan pendekatan kuantitatif dengan mengkaji hubungan antara lingkungan fisik seperti kondisi ruang kelas, kelengkapan sarana, dan kenyamanan lingkungan belajar terhadap semangat dan keinginan mereka guna belajar sebagai bagian dari motivasi. keterbatasan berbagai literatur secara kontekstual yang menggali bagaimana kondisi fisik sekolah mampu mendukung atau justru menghambat motivasi belajar siswa menjadi penguat studi ini dilakukan. Oleh karena itu, studi ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi yang bersifat praktis sekaligus kontekstual bagi

pihak sekolah dalam merancang lingkungan belajar yang lebih nyaman, aman, dan inspiratif.

Oleh karena itu, studi perihal pengaruh lingkungan sekitar fisik sekolah terhadap motivasi belajar siswa di MTs NU Tirta Pekalongan menjadi sangat relevan. Melalui penelitian ini, diharapkan mampu diidentifikasi faktor-faktor lingkungan fisik yang paling berpengaruh terhadap motivasi belajar, sehingga pihak sekolah mampu melakukan perbaikan yang tepat sasaran demi mengoptimalkan kualitas pembelajaran dan daya tarik sekolah di mata Masyarakat. Dari latar belakang di atas, penulis merasa tertarik guna mengangkat tema ini dalam sebuah studi yang berjudul: **“Pengaruh Lingkungan Fisik Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTs NU Tirta Pekalongan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah, mampu didefinisikan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Fisik sekolah di MTs NU Tirta Pekalongan belum optimal dengan berbagai sarana dan prasarana yang ada dan kondisi lingkungan.
2. Sekolah yang sering banjir dan berada di jalan rel kereta api kurang memadai guna menunjang proses belajar mengajar.
3. Motivasi belajar mampu dipengaruhi oleh kondisi lingkungan eksternal seperti fisik sekolah.
4. Termampu penurunan jumlah peserta didik di MTs NU Tirta Pekalongan dengan kondisi yang ada.

1.3 Pembatasan Masalah

Berlandaskan identifikasi masalah yang diuraikan dalam studi ini, dengan demikian, pembatasan masalah perlu dilakukan supaya studi lebih tertuju pada isu-isu yang hendak dianalisis. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh lingkungan fisik sekolah seperti, keindahan, keselamatan, penggunaan sumber daya yang hemat, kenyamanan, dan keindahan terhadap motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas oleh siswa di MTs NU Tirto Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka mampu dipahami mengenai perumusan masalah mengenai pengaruh lingkungan fisik sekolah terhadap motivasi belajar siswa di Mts NU tirto Pekalongan. Perumusan masalah ini, peneliti jabarkan menjadi pertanyaan sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan fisik sekolah dengan motivasi belajar siswa di MTs NU Tirto Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan studi ini guna menganalisis signifikansi pengaruh antara lingkungan fisik sekolah dengan motivasi belajar siswa di MTs NU Tirto Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Temuan dari studi ini mampu memperkaya pengetahuan serta penelitian ini membuka cakrawala baru dalam memahami motivasi

belajar siswa, dengan menunjukkan bahwasanya lingkungan fisik sekolah bukan hanya sekedar tempat belajar, tetapi juga mempunyai pengaruh signifikan terhadap semangat dan gairah belajar siswa di Mts NU tirta Pekalongan.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Peneliti akan menmampukan pengetahuan dan pemahaman yang secara rinci perihal beberapa faktor yang berperan dalam motivasi belajar siswa, terutama terkait dengan peran lingkungan fisik sekolah.

b. Bagi guru

Peneliti mengharapkan temuan dari studi ini mampu memberikan pemahaman perihal krusialnya lingkungan fisik sekolah dalam menunjang motivasi belajar siswa serta memberikan panduan guna mewujudkan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.

c. Bagi siswa

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, mampu mengoptimalkan motivasi belajar siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif serta mengoptimalkan prestasi belajar siswa.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya studi ini, semoga mampu menjadi sumber referensi yang berharga bagi peneliti selanjutnya guna melakukan penelitian tentang topik yang sama atau terkait.



BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berlandaskan pemaparan hasil penelitian, diperoleh bahwasanyasanya adanya pengaruh antara lingkungan fisik sekolah terhadap motivasi belajar siswa di MTs NU Tirto Pekalongan. Hal ini terlihat dari hasil kuesioner siswa, di mana variabel lingkungan fisik sekolah (X) mempunyai nilai mean sebesar 41,27, dan variabel motivasi belajar siswa (Y) mempunyai nilai mean sebesar 40,94. Keduanya berada pada interval skor 40–42, yang termasuk dalam kategori “Sedang”. Meskipun berada dalam kategori sedang, temuan ini mengindikasikan bahwasanyasanya lingkungan fisik sekolah belum sepenuhnya mendukung terciptanya motivasi belajar yang tinggi pada diri siswa.

Adapun perhitungan analisis regresi linier sederhana dalam uji hipotesis yang dilakukan, ditemukan bahwasanyasanya lingkungan fisik sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hasil uji hipotesis mengindikasikan bahwasanyasanya nilai F Hitung sebesar 53,592 lebih besar dibandingkan dengan nilai F Tabel yakni 6,267 serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Dari uji t ditemukan nilai t hitung tercatat sebesar 6,834 yang lebih besar dari t tabel yang bernilai 3,026. Oleh karena itu, Ho

ditolak dan H_a diterima, sehingga mampu disimpulkan bahwasanya variabel lingkungan fisik sekolah (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar (Y). Dan hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini mengindikasikan bahwasanyasanya variabel lingkungan fisik sekolah memengaruhi sebesar 36,2% terhadap variabel motivasi belajar siswa, dari angket yang sudah disebar menunjukkan bahwasanya motivasi belajar rendah karena factor keindahan yang kurang.

5.2 Saran

Berlandaskan temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru hendaknya mampu memanfaatkan lingkungan fisik sekolah dalam aspek keindahan secara optimah sehingga mampu mengoptimalkan motivasi belajar siswa.
2. Kepada siswa hendaknya mampu memanfaatkan lingkungan fisik sekolah melalui berbagai fasilitas yang ada guna mengoptimalkan motivasi belajar.
3. Guna penelitian selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan melihat variable lain, supaya motivasi belajar siswa tidak menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. N. (2024). *Peran Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SD Rumah Sekolah Cendekia Makassar*. 4(2), 101–109. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v4i02.5032>
- Agnes Angi dkk. (2023). Dampak Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar dan Kesehatan Mental Siswa. *jurnal Education*, 1-2. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2945>
- Amaliyah. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 28. <https://doi.org/10.32507/attadib.v5i1.926>
- Andhini, N. F. (2017). Metode penelitian survey. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ardiyansyah, H., Hermuttaqien, B. P. F., & Wadu, L. B. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Moral Siswa Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Bantur. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.21067/jmk.v4i1.2977>
- Djamarah, S. (2012). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka cipta.
- Ellis, R (2022). PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan. *Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(1), 12–17. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol12issue2year2024>
- Epi. (2022). Pengaruh Faktor Fasilitas Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 060880. *Jurnal Eduscience (JES)*, 3. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i3.3308>
- Fitriyani. (2018). *pengaruh lingkungan belajar diekolah terhadap motivasi belajar siswa di smk negeri 1 pontianak*.
- Gede, I. K., Diva, A., Priambadi, I. G. N., & Budiana, I. M. D. (2025). *Pengaruh Kebisingan terhadap Konsentrasi Belajar dengan Penerapan Fitur Active Noise Cancelling pada Siswa Privat CV . Prima Aksara*. 4(2), 765–779. <https://doi.org/10.59188/jcs.v4i2.3045>
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2021). Pengembangan Alat Ukur Tes Fisik dan Keterampilan Cabang Olahraga Futsal berbasis Dekstop Program. *JOSSAE Journal of Sport Science and Education*, 6, 146–155. <https://doi.org/10.26740/jossae.v6n2.p146-15>

- Hamzah B. Uno. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Harahap, M. H., Hasibuan, N. I., Cerah, A., & Azis, K. (2017). Pengembangan Program Literasi Sekolah. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 5(April 2019), 115–128. <https://doi.org/10.24114/jpp.v5i2.5694>
- Hasbullah. (2013). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mardiah, N. R. P. (2023). Analisis Pengaruh Lingkungan Belajar Fisik terhadap Perilaku Belajar Siswa. *Buletin Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 158–164. <https://doi.org/10.56916/bip.v2i1.704>
- Mayasari, N. Johar A. (2023). *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* (Vol. 14, Issue 5).
- Mudasir. (2012). *Manajemen kelas*. 84: Zunafa.
- Nantiyansyah. (2017). *pengaruh lingkungan fisik sekolah terhadap motiasi belajar siswa SD negri 5 wates afif alam*.
- Neni Elvira Z. (2023). Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*.
- Nurmadiyah, N. (2018). Manajemen Sarana Dan Prasarana. *Al-Afkar : Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 30–50. <https://doi.org/10.32520/afkar.v6i1.190>
- Permatasari², S. P. (2023). Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap. *Jurnal Ilmiah M-Progress*.
- Ridwan, A. (2020). Peran Guru Agama Dalam Bimbingan Konseling Siswa Sekolah Dasar. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1, March), 1–13. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3550506>
- Salafudin. (2024). *wawancara*. pekalongan.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Siahaan, Y. L. O. R. I. (2020). Sistem Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap di Sebuah SMK Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Siregar, E. S., & Tarigan, F. N. (2022). Pengaruh Faktor Fasilitas Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sdn 060880. *Jurnal Eduscience*, 9(3), 625–634. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i3.3308>
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data

Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.

Sunarti, a. (2020). *pengaruh lingkungan sekolah terhadap motiasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X akuntansi di SMK negri 1 Ma.*

Supardi. (2016). *kinerja guru*. jakarta: Rajawali press.

Surya, M. (2013). *Psikologi guru konsep dan aplikasi dari guru guna guru*. Bandung: Alfabetaa.

Suparman, S., & Junaidin, J. (2023). Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3950–3958. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6469>

Yudantari. (2023). Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi*, 2(3), 748–761. <https://doi.org/10.21776/jki.2023.02.3.11>

Yogi, F. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>

Zidny. (2017). BAB I Pendahuluan BAB II Pembahasan. *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, 2(3), 1–16.

